

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan mulai dari penyusunan proposal, observasi awal, penyusunan instrumen penelitian, pelaksanaan penelitian dan penyusunan hasil penelitian sehingga menjadi tesis sebagai bentuk tugas akhir Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Pendidikan pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, pemilihan lokasi adalah Perpustakaan Daerah yang ada di Kabupaten Pandeglang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/stasistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.¹ Pendekatan kuantitatif adalah desain penelitian dengan menggunakan angka pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.² Sedangkan menurut Saifuddin Azwar, pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik.³

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 8.

² Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), h. 53.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 5.

Dalam penelitian ini digunakan metode survey dengan analisis regresi ganda. Metode survey digunakan karena peneliti ingin memahami tentang suatu fenomena yang terjadi di lokasi tersebut. Cara mengumpulkan data penelitian adalah dengan cara melakukan survey (pengambilan data langsung pada objek di lapangan). Menurut Riduwan⁴ analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat.

Dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian di mana data yang diperoleh kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan lalu diinterpretasikan.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam suatu penelitian membutuhkan adanya subjek penelitian. Keseluruhan dari subjek penelitian disebut dengan populasi. Sedangkan bagian dari populasi adalah disebut dengan sampel.

Populasi merupakan sumber pengumpulan data secara keseluruhan, namun dalam penelitian umumnya pengumpulan data dilakukan anggota sampel. Hasil penelitian dapat digeneralisasikan jika dilakukan terhadap sampel yang representatif.

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah para pengunjung Perpustakaan Daerah Kabuapten Pandeglang yang berjumlah rata-rata

⁴ Riduwan. *Analisis Jalur (Path Analysis)*. (Bandung: Alfabeta, 2008). h. 2.

⁵ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 61.

100 orang perminggu. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.⁶

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara menggunakan tabel bilangan sampel yang mengacu kepada formulasi perhitungan sampel Isaac dan Michael, yaitu populasi (N) = 100 maka, sampel (n) = 80 orang.⁷ Sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel III. 1
Bilangan Sampel Krejice dan Morgan

| N | - | N | N | - | N | N | - | N |
|----|---|----|-----|---|-----|-----|---|-----|
| 10 | - | 10 | 100 | - | 80 | 280 | - | 162 |
| 15 | - | 14 | 110 | - | 86 | 290 | - | 165 |
| 20 | - | 19 | 120 | - | 92 | 300 | - | 169 |
| 25 | - | 24 | 130 | - | 97 | 320 | - | 175 |
| 30 | - | 28 | 140 | - | 103 | 340 | - | 181 |
| 35 | - | 32 | 150 | - | 108 | 360 | - | 186 |
| 40 | - | 36 | 160 | - | 113 | 380 | - | 191 |
| 45 | - | 40 | 170 | - | 118 | 400 | - | 196 |
| 50 | - | 44 | 180 | - | 123 | 420 | - | 201 |
| 55 | - | 48 | 190 | - | 127 | 440 | - | 205 |
| 60 | - | 52 | 200 | - | 132 | 460 | - | 210 |
| 65 | - | 56 | 210 | - | 136 | 480 | - | 241 |
| 70 | - | 59 | 220 | - | 140 | 500 | - | 217 |
| 75 | - | 63 | 230 | - | 144 | 550 | - | 226 |

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 133.

⁷Supardi, *Statistika Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*, (Depok: PT Rajagrafindo, 2017), h. 116

| | | | | | | | | |
|----|---|----|-----|---|-----|-----|---|-----|
| 80 | - | 66 | 240 | - | 148 | 600 | - | 234 |
| 85 | - | 70 | 250 | - | 152 | 650 | - | 242 |
| 90 | - | 73 | 260 | - | 155 | 700 | - | 248 |
| 95 | - | 76 | 270 | - | 159 | 750 | - | 254 |

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian diperlukan kemampuan memilih dan menyusun teknik serta alat pengumpulan data yang relevan, di samping diperlukan dalam kecermatan memilih data. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang setiap pertanyaannya sudah disediakan jawabannya untuk dipilih, atau disediakan tempat untuk mengisi jawabannya.⁸

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi yaitu peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁹

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan mudah dan

⁸ Darwyan Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Jakarta Press. 2006). h. 13.

⁹ Suharsimi, 2010. *op.cit.*, h. 201.

hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁰

Variabel adalah objek penelitian, atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹¹ Maksudnya adalah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sudah ditetapkan oleh penulis, dan masalah-masalah yang dibahas dibatasi sesuai dengan variabelnya.

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini yaitu pelayanan perpustakaan sebagai variabel independen (X_1) dan fasilitas perpustakaan sebagai variabel independen (X_2), sedangkan variabel dependen (Y) adalah minat baca. Terdapat dua macam variabel penelitian, yaitu:¹²

1. Variabel Independen.

Variabel Independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas di sini adalah Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan.

2. Variabel Dependen.

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat baca masyarakat.

¹⁰ Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2007). h. 121

¹¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2006). h. 118.

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*. (Bandung: Alfabeta. 2012). h. 39-40.

1. Instrumen Pelayanan Pustakawan

a. Definisi Konseptual

Pelayanan adalah kegiatan yang ditawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen (consumer yang dilayani), yang bersifat tidak berwujud dan tidak dapat dimiliki.¹³

b. Definisi Oprasional

Pelayanan perpustakaan adalah pelayanan perpustakaan yang dilakukan pustakawan kepada pengunjung dapat dilihat dari pelayanan sirkulasi (peminjaman dan pengembalian buku), pelayanan informasi dan pelayanan bimbingan belajar.¹⁴ Kegiatan yang dilakukan di perpustakaan tidak hanya berkenaan dengan membaca buku saja namun berkenaan juga dengan pelayanan dari pustakawan dalam membantu kesulitan pengunjung perpustakaan.

c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi adalah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrument menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data diambil dan metode yang digunakan.¹⁵ Adapun kisi-kisi instrumen Pelayanan Pustakawan adalah sebagai berikut :

¹³ Prastowo, Adi. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. (Yogyakarta: DIVA Press. 2012). h. 41.

¹⁴ Bafadal, Ibrahim. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2009). h. 125

¹⁵ Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2010). h.

Tabel III. 2
KISI-KISI INSTRUMEN PELAYANAN PUSTAKAWAN

| Indikator | Pernyataan | | Jumlah | | |
|-----------------------------|----------------|----------------|--------|---|----------|
| | Positif | Negatif | + | - | Σ |
| Pelayanan Sirkulasi | 1,2,3,4,5,9 | 6,7,8,10 | 6 | 4 | 10 |
| Pelayanan Informasi | 11,12,13,14,15 | 16,17,18,19,20 | 5 | 5 | 10 |
| Pelayanan Bimbingan Belajar | 21,22,23,24,25 | 26,27,28,29,30 | 5 | 5 | 10 |
| Jumlah | | | | | 30 |

d. Kalibrasi Instrumen Pelayanan Pustakawan

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan terhadap instrumen responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan jawaban sebagai berikut: SL = Selalu, SR = Sering, KD = Kadang-kadang, P = Pernah, TP = Tidak Pernah. Skor pernyataan positif SL = 5, SR = 4, KD = 3, P = 2, TP = 1. Skor pernyataan negatif SL = 1, SR = 2, KD = 3, P = 4, dan TP = 5.

Untuk mengkalibrasi instrumen digunakan dengan menguji validitas setiap butir pertanyaan, dan reliabilitas instrumen tersebut. Pengujian tersebut dilakukan pada 20 orang responden tetapi bukan calon anggota sampel.

1) Uji Validitas Instrumen Pelayanan Pustakawan

Uji Validitas bertujuan untuk mengukur instrumen yang telah disusun dan dapat dikatakan valid, yaitu jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Instrumen pelayanan pustakawan disusun berdasarkan atas indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Validitas butir pertanyaan instrumen didasarkan atas uji korelasi *Product Moment Pearson* yang dikembangkan oleh Karl Pearson, yaitu melihat korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total seluruh butir instrumen yang bersangkutan. Pernyataan yang valid apabila memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05 \%$.

2) Uji Reliabilitas Instrumen Pelayanan Pustakawan

Dari uji validitas butir pernyataan selanjutnya diuji reliabilitasnya, yaitu untuk membuktikan instrumen yang dijadikan pengukuran dapat dikatakan reliabel, jika pengukurannya konsisten dan cermat sehingga instrumen sebagai alat ukur dapat menghasilkan suatu hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*¹⁶. Rumus Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right) ; \text{ di mana :}$$

¹⁶ Supardi., *op.cit.*, h. 156

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

k = Banyaknya butir soal

S_i^2 = skor total varians butir

S_t^2 = skor varians total

Untuk menentukan reliabilitas tingkat soal tersebut digunakan taraf signifikan 5 % pada uji satu pihak dan df (derajat kepercayaan) = $n - 2$. Perangkat soal dikatakan reliable jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, $\alpha = 5\%$, $n =$ jumlah anggota sampel.

2. Instrumen Fasilitas Perpustakaan

a. Definisi Konseptual

Fasilitas adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan pelayanan fasilitas lain yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam melaksanakan pekerjaan atau segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditempati, dan dinikmati oleh orang pengguna.¹⁷

b. Definisi Operasional

Fasilitas perpustakaan adalah ruang perpustakaan, peralatan dan perlengkapan perpustakaan serta koleksi buku bacaan.¹⁸

c. Kiki-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi adalah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen

¹⁷ Moenir. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2001). h.

¹⁸ *Ibid.*, h. 120

menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data diambil dan metode yang digunakan. Adapun kisi-kisi instrumen Fasilitas Perpustakaan adalah sebagai berikut :

Tabel III. 3
Kisi-kisi Fasilitas Perpustakaan

| Indikator | No Soal | | Jumlah Butir | | Jumlah Soal |
|--|-------------------|----------------|--------------|---|-------------|
| | + | - | + | - | |
| Ruang perpustakaan | 1,2,3,4,5 | 6,7,8,9,10 | 5 | 5 | 10 |
| Peralatan perpustakaan dan Perlengkapan perpustakaan | 11,12,13,14,15,18 | 16,17,19,20 | 6 | 4 | 10 |
| Koleksi buku bacaan | 21,22,23,24,25 | 26,27,28,29,30 | 5 | 5 | 10 |
| Jumlah | | | | | 30 |

d. Kalibrasi Instrumen Fasilitas Perpustakaan

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan terhadap instrumen responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan jawaban sebagai berikut: SL = Selalu, SR = Sering, KD = Kadang-kadang, P = Pernah, TP = Tidak Pernah. Skor pernyataan positif SL = 5, SR = 4, KD = 3, P = 2, TP = 1. Skor pernyataan negatif SL = 1, SR = 2, KD = 3, P = 4, dan TP = 5.

Untuk mengkalibrasi instrumen digunakan dengan menguji validitas setiap butir pertanyaan, dan reliabilitas instrumen tersebut. Pengujian tersebut dilakukan pada 20 orang responden tetapi bukan calon anggota sampel.

1) Uji Validitas Instrumen Fasilitas Perpustakaan.

Uji Validitas bertujuan untuk mengukur instrumen yang telah disusun dan dapat dikatakan valid, yaitu jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Instrumen fasilitas perpustakaan disusun berdasarkan atas indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Validitas butir pertanyaan instrumen didasarkan atas uji korelasi *Product Moment Pearson* yang dikembangkan oleh Karl Pearson, yaitu melihat korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total seluruh butir instrumen yang bersangkutan. Pernyataan yang valid apabila memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05 \%$.

2) Uji Reliabilitas Instrumen Pelayanan Pustakawan

Dari uji validitas butir pernyataan selanjutnya diuji reliabilitasnya, yaitu untuk membuktikan instrumen yang dijadikan pengukuran dapat dikatakan reliabel, jika pengukurannya konsisten dan cermat sehingga instrumen sebagai alat ukur dapat menghasilkan suatu hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right) ; \text{ di mana :}$$

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

k = Banyaknya butir soal

Si^2 = skor total varians butir

St^2 = skor varians total

Untuk menentukan reliabilitas tingkat soal tersebut digunakan taraf signifikan 5 % pada uji satu pihak dan df (derajat kepercayaan) = $n - 2$. Perangkat soal dikatakan reliable jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, $\alpha = 5\%$, n = jumlah anggota sampel.

3) Instrumen Minat Baca

a. Definisi Konseptual

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹⁹ Minat yang timbul dari diri seseorang akan mempengaruhi pencapaian sesuatu yang mereka inginkan, seperti halnya mengenai membaca.

b. Definisi Operasional

Minat baca adalah perasaan senang terhadap sesuatu, pemusatan perhatian, motivasi untuk membaca dan usaha untuk membaca.²⁰

¹⁹ Muhibin, Syah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: Rajawali Press. 2009). h. 152.

²⁰ Sutarno. *Manajemen Perpustakaan suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Sagung Seto. 2006). h. 107.

c. Kiki-kisi Minat Baca Masyarakat

Kisi-kisi adalah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrument menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data diambil dan metode yang digunakan. Adapun kisi-kisi instrumen Minat Baca Masyarakat adalah sebagai berikut :

Tabel III. 4
Kisi-kisi Minat Baca

| Indikator | No Soal | | Jumlah Butir | | Jumlah Soal |
|---------------------------|--------------------|-------------|--------------|---|-------------|
| | + | - | + | - | |
| 1. Perasan senang | 1,2,3 | 4,5,6 | 3 | 3 | 6 |
| 2. Pemusatan perhatian | 7,8,9,10 | 11,12,13,14 | 4 | 4 | 8 |
| 3. Motivasi untuk membaca | 15,16,17,18, 19 | 20,21,22 | 5 | 3 | 8 |
| 4. Usaha untuk membaca | 23,24,25,26 | 27,28,29,30 | 4 | 4 | 8 |
| Jumlah | | | | | 30 |

d. Kalibrasi Instrumen Minat Baca Masyarakat

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan terhadap instrumen responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan jawaban sebagai berikut: SL = Selalu, SR = Sering, KD = Kadang-kadang, P = Pernah, TP = Tidak Pernah. Skor pernyataan

pisitif SL = 5, SR = 4, KD = 3, P = 2, TP = 1. Skor pernyataan negatif SL = 1, SR = 2, KD = 3, P = 4, dan TP = 5.

Untuk mengkalibrasi instrumen digunakan dengan menguji validitas setiap butir pertanyaan, dan reliabilitas instrumen tersebut. Pengujian tersebut dilakukan pada 20 orang responden tetapi bukan calon anggota sampel.

1) Uji Validitas Instrumen Minat Baca Masyarakat.

Uji Validitas bertujuan untuk mengukur instrumen yang telah disusun dan dapat dikatakan valid, yaitu jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur. Instrumen minat baca masyarakat disusun berdasarkan atas indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Validitas butir pertanyaan instrumen didasarkan atas uji korelasi *Product Moment Pearson* yang dikembangkan oleh Karl Pearson, yaitu melihat korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total seluruh butir instrumen yang bersangkutan. Pernyataan yang valid apabila memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05 \%$.

2) Uji Reliabilitas Instrumen Pelayanan Pustakawan

Dari uji validitas butir pernyataan selanjutnya diuji reliabilitasnya, yaitu untuk membuktikan instrumen yang dijadikan pengukuran dapat dikatakan reliabel, jika pengukurannya konsisten dan cermat sehingga instrumen sebagai alat ukur dapat menghasilkan suatu hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas ini menggunakan rumus

Alpha Cronbach. Rumus Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right) ; \text{ di mana :}$$

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

k = Banyaknya butir soal

Si^2 = skor total varians butir

St^2 = skor varians total

Untuk menentukan reliabilitas tingkat soal tersebut digunakan taraf signifikan 5 % pada uji satu pihak dan df (derajat kepercayaan) = $n - 2$. Perangkat soal dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, $\alpha = 5\%$, n = jumlah anggota sampel.

4) Kalibrasi Instrumen

a. Pengujian Validitas (Kesahihan)

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen.²¹ Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Kesahihan atau Validitas butir soal menggunakan ‘*r*’ *product moment*,²² dengan rumus:

²¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 2010. *op.cit.*, h. 168

²² *Ibid.*, h. 171

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

N : Banyaknya subjek

X : Skor butir soal yang dicari validitasnya

Y : Skor total

XY : Perkalian antara skor butir soal dengan skor total

Tabel III. 5

Interpretasi Nilai Validitas Butir Soal

| Nilai | Interpretasi |
|---------------|---------------|
| 0,800 – 1,00 | Sangat tinggi |
| 0,600 – 0,799 | Tinggi |
| 0,400 – 0,599 | Cukup |
| 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 0,000 – 0,199 | Sangat rendah |

b. Pengujian Reliabilitas (Keterhandalan)

Keterhandalan (reliabilitas) instrumen untuk angket diuji dengan rumus *Alpha Cronbach*²³. Rumus Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*:

²³ Supardi., *loc.cit.*

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right) ; \text{ di mana :}$$

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

k = Banyaknya butir soal

Si^2 = skor total varians butir

St^2 = skor varians total

Untuk menentukan reliabilitas tingkat soal tersebut digunakan taraf signifikan 5 % pada uji satu pihak dan df (derajat kepercayaan) = $n - 2$. Perangkat soal dikatakan reliable jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, $\alpha = 5\%$, n = jumlah anggota sampel.

F. Teknis Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen digunakan untuk pengujian perlu dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reliabilitas. Hal ini dilakukan agar butir-butir yang tidak memenuhi syarat tidak diikutkan menjadi bagian dari instrumen.

a. Uji Validitas Instrumen

Secara umum validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur yang mampu mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dilakukan untuk instrumen pelayanan pustakawan, fasilitas perpustakaan dan minat baca masyarakat.

1) Validitas Isi

Validitas isi adalah sejauh mana instrumen yang disusun dapat mengungkap secara tepat ciri atau keadaan sesungguhnya dari obyek yang diukur. Hal ini bertujuan untuk memperoleh penilaian sejauh mana isi dan tujuan sesuai dengan kisi-kisi yang telah disusunnya.

2) Validitas Butir

Validitas butir adalah validitas yang berdasarkan hasil data empiris (hasil uji coba instrumen) dengan menggunakan prosedur seleksi butir koefisien korelasi butir total. Koefisien korelasi butir total merupakan indikator keselarasan antara fungsi butir dengan fungsi skala keseluruhan. Formulasi yang digunakan ini adalah formulasi *koefisien korelasi product-moment pearson*.²⁴

Rumus mencari validitas butir dalam instrumen penelitian yang berupa angket adalah untuk menghitung validitas butir angket dengan menggunakan teknik *korelasi product-moment* dari *pearson*.

Hal ini perhitungan dikorelasikan dengan tabel *product-moment* pada taraf signifikansi 0,05. Butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji signifikansi untuk menentukan valid atau tidaknya sebuah butir soal didapatkan dengan menguji korelasi antara skor butir dengan skor total melalui rumus *product-moment* dari *pearson* yang dihitung dengan bantuan statistik menggunakan program komputer Microsoft Excel. Dari hasil uji setiap butir soal kita akan

²⁴ Supardi, *op.cit.*, h. 131.

mendapatkan harga r yang harus dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product-moment* pada taraf signifikan 5 %.

Bila harga r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka butir soal instrumen tersebut dinyatakan valid atau sah, artinya soal tersebut benar-benar dapat mengukur faktor yang hendak diukur. Demikian sebaliknya, bila r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka butir soal instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau drop.

3) Hasil Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen untuk variabel pelayanan pustakawan (X_1), yang diperoleh dari hasil pengolahan data, dimuat pada tabel di bawah ini.

Tabel III. 6

Hasil Uji Validitas Instrumen Pelayanan Pustakawan (X_1)

| No | r-hitung | r-tabel | Validitas | Keterangan |
|----|----------|---------|-----------|---------------|
| 1 | 0,512 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 2 | 0,500 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 3 | 0,624 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 4 | 0,763 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 5 | 0,737 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 6 | -0,641 | 0,444 | Drop | Tidak dipakai |
| 7 | 0,615 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 8 | 0,651 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 9 | 0,872 | 0,444 | Valid | Dipakai |

| | | | | |
|----|--------|-------|-------|---------------|
| 10 | 0,513 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 11 | 0,691 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 12 | 0,795 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 13 | 0,626 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 14 | 0,825 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 15 | 0,493 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 16 | 0,869 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 17 | -0,415 | 0,444 | Drop | Tidak dipakai |
| 18 | 0,781 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 19 | 0,539 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 20 | 0,615 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 21 | 0,792 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 22 | 0,546 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 23 | 0,874 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 24 | 0,696 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 25 | 0,571 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 26 | 0,803 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 27 | 0,735 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 28 | 0,741 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 29 | 0,735 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 30 | 0,617 | 0,444 | Valid | Dipakai |

| | | | | |
|----|--------|-------|------|---------------|
| 17 | -0,415 | 0,444 | Drop | Tidak dipakai |
| 6 | -0,641 | 0,444 | Drop | Tidak dipakai |

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel III.6, dapat diketahui bahwa 28 butir instrumen variabel pelayanan pustakawan (X_1) dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga 28 butir pernyataan tersebut dapat digunakan untuk penelitian. Sedangkan 2 butir instrumen variabel pelayanan pustakawan dinyatakan drop karena $r_{hitung} < r_{tabel}$, sehingga 2 butir pernyataan tersebut tidak dapat digunakan untuk penelitian.

Uji validitas instrumen untuk variabel Fasilitas Perpustakaan (X_2), yang diperoleh dari hasil pengolahan data, dimuat pada tabel di bawah ini.

Tabel III. 7

Hasil Uji Validitas

Instrumen Fasilitas Perpustakaan (X_2)

| No | r-hitung | r-tabel | Validitas | Keterangan |
|----|----------|---------|-----------|---------------|
| 1 | 0,505 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 2 | 0,602 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 3 | 0,486 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 4 | 0,561 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 5 | 0,604 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 6 | 0,749 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 7 | 0,492 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 8 | 0,648 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 9 | 0,281 | 0,444 | Drop | Tidak dipakai |
| 10 | 0,539 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 11 | 0,814 | 0,444 | Valid | Dipakai |

| | | | | |
|----|--------|-------|-------|---------------|
| 12 | 0,704 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 13 | 0,656 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 14 | 0,836 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 15 | 0,643 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 16 | 0,519 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 17 | 0,778 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 18 | 0,481 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 19 | 0,542 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 20 | -0,239 | 0,444 | Drop | Tidak dipakai |
| 21 | 0,748 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 22 | 0,748 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 23 | 0,559 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 24 | 0,688 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 25 | 0,586 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 26 | 0,786 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 27 | 0,471 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 28 | 0,711 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 29 | 0,763 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 30 | 0,484 | 0,444 | Valid | Dipakai |

| | | | | |
|----|--------|-------|------|---------------|
| 9 | 0,281 | 0,444 | Drop | Tidak dipakai |
| 20 | -0,239 | 0,444 | Drop | Tidak dipakai |

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel III.7, dapat diketahui bahwa 28 butir instrumen variabel fasilitas perpustakaan (X_2) dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga 28 butir

pernyataan tersebut dapat digunakan untuk penelitian. Sedangkan 2 butir instrumen variabel fasilitas perpustakaan dinyatakan drop karena $r_{hitung} < r_{tabel}$, sehingga 2 butir pernyataan tersebut tidak dapat digunakan untuk penelitian.

Uji validitas instrumen untuk variabel Minat Baca Masyarakat (Y), yang diperoleh dari hasil pengolahan data, dimuat pada tabel di bawah ini.

Tabel III. 8
Hasil Uji Validitas Instrumen
Minat Baca Masyarakat (Y)

| No | r-hitung | r-tabel | Validitas | Keterangan |
|----|----------|---------|-----------|---------------|
| 1 | 0,657 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 2 | 0,681 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 3 | 0,803 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 4 | 0,524 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 5 | 0,580 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 6 | 0,564 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 7 | 0,470 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 8 | 0,572 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 9 | 0,155 | 0,444 | Drop | Tidak dipakai |
| 10 | 0,467 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 11 | 0,465 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 12 | 0,483 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 13 | 0,528 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 14 | 0,674 | 0,444 | Valid | Dipakai |

| | | | | |
|----|--------|-------|-------|---------------|
| 15 | 0,795 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 16 | 0,566 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 17 | 0,745 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 18 | 0,620 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 19 | 0,531 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 20 | 0,592 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 21 | 0,663 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 22 | 0,494 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 23 | 0,629 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 24 | 0,564 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 25 | 0,500 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 26 | 0,500 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 27 | -0,072 | 0,444 | Drop | Tidak dipakai |
| 28 | 0,127 | 0,444 | Drop | Tidak dipakai |
| 29 | 0,458 | 0,444 | Valid | Dipakai |
| 30 | 0,465 | 0,444 | Valid | Dipakai |

| | | | | |
|----|--------|-------|------|---------------|
| 9 | 0,155 | 0,444 | Drop | Tidak dipakai |
| 27 | -0,072 | 0,444 | Drop | Tidak dipakai |
| 28 | 0,127 | 0,444 | Drop | Tidak dipakai |

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel III.8, dapat diketahui bahwa 27 butir instrumen variabel minat baca masyarakat (Y) dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga 27 butir pernyataan tersebut dapat digunakan untuk penelitian. Sedangkan 3 butir instrumen variabel minat baca masyarakat

dinyatakan drop karena $r_{hitung} < r_{tabel}$, sehingga 3 butir pernyataan tersebut tidak dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas juga dilakukan pada ketiga instrumen penelitian. Reliabilitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat kepercayaan dari hasil pengukuran. Penelitian ini menggunakan pendekatan konsisten internal dalam estimasi reliabilitas. Prosedur pendekatan konsistensi internal hanya memerlukan suatu kali pengenalan sebuah instrumen kepada subjek penelitian (*single trial administration*), sehingga lebih mempunyai nilai praktis dan efisien yang tinggi. Hanya dengan satu kali pengenalan instrumen akan diperoleh distribusi skor dari subjek penelitian. Untuk itu, prosedur analisis terhadap butir-butir instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk pembelahan tiap butir.²⁵

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right) ; \text{ di mana :}$$

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

k = Banyaknya butir soal

Si^2 = skor total varians butir

St^2 = skor varians total

²⁵ Supardi. *loc. cit.*

1) Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Priyatno mengatakan bahwa “suatu konstruk atau instrumen variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6 (sebagai nilai standar umum diterimanya reliabilitas suatu instrumen penelitian). Secara umum keandalan suatu instrumen penelitian berada dalam kisaran $> 0,60$ sampai dengan 0,80 dapat dikatakan baik, jika dalam kisaran $> 0,80$ sampai dengan 1,00 dianggap sangat baik.

Pengujian reliabilitas ini dapat juga dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien r_{hitung} yang terdapat dalam kolom *Cronbach's Alpha* dengan batas minimal *Cronbach's Alpha*. Jika nilai koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari batas minimal *Cronbach's Alpha*, maka kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat dikatakan handal atau reliabel, artinya kuesioner tersebut memenuhi persyaratan reliabilitas.

Pada tabel di bawah ini menguraikan besaran nilai alpha hitung dari masing-masing variabel. Semua data yang tertera pada tabel di bawah ini adalah data yang diambil dari hasil pengolahan data secara rumus di excel.

Tabel III. 9
Hasil Reliabilitas Instrumen Penelitian

| No | Variabel | Nilai Cronbach's Alpha | Batas Minimal Cronbach's Alpha | Keterangan |
|----|-----------------------------|------------------------|--------------------------------|------------|
| 1 | Pelayanan Pustakawan (X1) | 0,95 | 0,60 | Reliabel |
| 2 | Fasilitas Perpustakaan (X2) | 0,94 | 0,60 | Reliabel |
| 3 | Minat Baca Masyarakat (Y) | 0,92 | 0,60 | Reliabel |

c. Analisis Deskriptif

Tahap ini adalah analisis yang bertujuan yang menggambarkan keadaan tertentu, yang dalam hal ini adalah untuk mengungkap bagaimana gambaran pelayanan pustakawan, fasilitas perpustakaan dan minat baca masyarakat pada Perpustakaan Daerah Kabupaten Pandeglang.

Analisis deskriptif adalah data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, komparatif atau eksperimen diolah dengan rumus-rumus statistik yang sudah disediakan.²⁶ Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul

²⁶ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. 2010. *op.cit.*, h. 282

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menyajikan jumlah responden (N), harga rata-rata (mean), rata-rata kesalahan standar (standard erro of mean), median, modus, (mode), simpang baku (standard deviation), varian (variance), rentang (range), skor terendah (minimum scor), skor tertinggi (maksimum scor), dan distribusi frekuensi yang disertai grafik histogram dari ketiga variabel penelitian.

d. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah analisis statistik induktif, merupakan statistik yang berfungsi menyediakan aturan-aturan atau cara yang dapat digunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik suatu kesimpulan.²⁷

Analisis inferensial sering juga disebut analisis yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis inferensial digunakan untuk sampel yang diambil dari populasi dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan tabel bilangan sampel yang telah diciptakan oleh pakar antara lain tabel sampel Krejice dan Morgan dan tabel yang mengacu kepada formulasi perhitungan sampel Isaac dan Michael. Analisis inferensial ini disebut juga analisis probabilitas, karena kesimpulan yang diberikan untuk populasi berdasarkan data sampel yang kebenarannya bersifat peluang (*probability*).

²⁷ Supardi. *op. cit.*, h. 91.

Suatu kesimpulan dari data sampel yang akan diberlakukan untuk populasi mempunyai peluang kesalahan dan kebenaran (kepercayaan) yang dinyatakan dalam bentuk prosentase. Bila peluang kesalahan 5%, maka taraf kepercayaan 95% dan bila peluang kesalahan 1%, maka taraf kepercayaan 99%. Peluang kesalahan dan kepercayaan ini disebut dengan istilah “*taraf signifikansi*”.

Untuk pengujian hipotesis dengan analisis inferensial yang menggunakan statistik parametrik memerlukan terpenuhinya banyak asumsi sebagai persyaratan analisis. Asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, data dua kelompok atau lebih yang diuji harus homogen, dan dalam uji regresi harus terpenuhi asumsi linieritas.²⁸

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrumen. Sedangkan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen dalam penelitian kuantitatif dapat berupa angket (kuesioner), tes, pedoman wawancara, dan pedoman observasi.

a. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas distribusi data tiap variabel, uji homogenitas varians dan uji linearitas galat taksiran, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 210

1) Uji Normalitas Distribusi

Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal, maka diadakan uji normalitas data. Uji normalitas Y melalui galat taksiran dengan menggunakan uji liliefors, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- (a) Menentukan harga Y dan simpang buku galat taksiran.
- (b) Menentukan bilangan baku.
- (c) Menyusun tabel uji liliefors.
- (d) Menentukan F (Zi) berdasarkan nilai tabel dan nilai Zi.
- (e) Menentukan S (Zi) berdasarkan nilai tabel dan nilai Zi.
- (f) Menentukan selisih F (Zi) – S (Zi) kemudian tentukan harga mutlakny.
- (g) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak, selisih F (Zi) – S (Zi). Harga terbesar = L_{hitung} atau L_o Nihil L_o dibandingkan dengan nilai kritis L_{tabel} .

2) Uji Homogenitas Varians

Uji kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yaitu untuk mengetahui seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Pengujian homogenitas ini menjadi sangat penting dilakukan karena peneliti bermaksud untuk menggeneralisasi dari hasil penelitiannya. Uji homogenitas varians yang digunakan adalah “Uji Barlett”. Varians dinyatakan homogen bila harga $X_{hitung} \leq X_{tabel}$ dalam taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$.

3) Uji Lillieritas

Uji lillieritas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah hubungan data antar variabel mengikuti pola linier, yang berarti perubahan yang terjadi dalam suatu variabel diikuti oleh perubahan yang sama atau sebanding dalam variabel lain.²⁹

Uji lineritas dimaksud untuk melihat apakah data variabel bebas memiliki kelinieran. Uji lineritas ini dilakukan dengan analisis regresi sederhana menggunakan tabel “ANOVA”.

b. Uji Hipotesis

Hipotesis yang telah dibangun sebelumnya merupakan gambaran teoritis yang berupa dugaan terhadap pengaruh antar variabel. Untuk membuktikan diterima tidaknya hipotesis yang telah diajukan di atas, maka dilakukan pengujian terhadap ketiga hipotesis penelitian dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

- 1) Teknik korelasi *Person Product Moment*; digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga yang sebelumnya dilakukan pengujian persamaan regresi sederhana dari masing-masing variabel penelitian.
- 2) Teknik regresi sederhana; tujuannya untuk mencari dan menguji persamaan regresi variabel terikat atas variabel bebas. Persamaan regresi yang dimaksud adalah persamaan

²⁹ Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: Refika Aditama. 2010). h. 152

regresi minat baca masyarakat (Y) atas variabel pelayanan pustakawan (X_1) dan fasilitas perpustakaan (X_2).

- 3) Teknik Korelasi ganda, digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yakni menguji apakah terdapat korelasi yang berarti apabila dua variabel bebas secara bersama-sama dikorelasikan dengan variabel terikat (Y) dengan didahului menguji persamaan regresi ganda.
- 4) Teknik regresi ganda, digunakan untuk mengetahui persamaan regresi variabel terikat atas kedua variabel bebas yang diuji secara bersama-sama.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik pada permasalahan tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Hipotesis statistik pengaruh pelayanan pustakawan (X_1) terhadap minat baca masyarakat (Y)
Ho = 0, artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan pelayanan pustakawan terhadap minat baca masyarakat.
Ho > 0, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pelayanan pustakawan terhadap minat baca masyarakat.
- b. Hipotesis statistik pengaruh fasilitas perpustakaan (X_2) terhadap minat baca masyarakat (Y)
Ho = 0 artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca masyarakat.
Ho > 0 artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca masyarakat.

- c. Hipotesis statistik pengaruh pelayanan pustakawan (X_1) dan fasilitas perpustakaan (X_2) terhadap minat baca masyarakat (Y).

H_0 $R_{Y_{12}} = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan pelayanan pustakawan dan fasilitas perpustakaan secara bersama-sama terhadap minat baca masyarakat.

H_0 $R_{Y_{12}} > 0$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pelayanan pustakawan dan fasilitas perpustakaan secara bersama-sama terhadap minat baca masyarakat.

Keterangan :

H_0 = hipotesis nol

H_1 = hipotesis Alternatif

R_{Y_1} = Koefisien korelasi antara pelayanan pustakawan (X_1) dengan minat baca masyarakat (Y).

R_{Y_2} = koefisien korelasi antara fasilitas perpustakaan (X_2) dengan minat baca masyarakat (Y).

$R_{Y_{12}}$ = koefisien korelasi antara pelayanan pustakawan (X_1) dan fasilitas perpustakaan (X_2) secara simultan dengan minat baca masyarakat (Y).

Berdasarkan hipotesis di atas, peneliti memiliki dugaan sementara bahwa terdapat pengaruh yang positif dari pelayanan pustakawan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca masyarakat pada Perpustakaan daerah kabupaten Pandeglang.